

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian berdasarkan jenis data ada dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.³ Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis data. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dengan apa adanya. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan pandangan berpikir yang berfokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi masyarakat.⁵

¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 118.

²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 19.

³Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 20.

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54.

⁵Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), h. 6.

Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk melihat bagaimana bentuk loyalitas masyarakat muslim menabung di bank BTN Syariah KCPS Parepare dan faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas masyarakat muslim menabung..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank BTN Syariah KCPS Parepare yang terletak di Jl. Andi Makkasau No.59D, Kp. Pisang, Kec. Soreang, Kota Parepare. Dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 (dua) bulan.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian :

Nama Instansi : Bank BTN Syariah KCPS Parepare
 Alamat : Jl. Andi Makkasau No. 59D, Kp. Pisang, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131.
 Telp. : (0421) 26556
 Website : www.btn.co.id/syariah/

2. Sejarah Berdirinya Bank BTN Syariah KCPS Parepare

PT. Bank Tabungan Negara adalah suatu lembaga yang bergerak sebagai sarana penghimpunan dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit perumahan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sejarah berdirinya PT. Bank Tabungan Negara pada masa pemerintahan hindia belanda tahun 1897 di dirikan POSTAPAAARBANK yang mempunyai 4 (empat) cabang yaitu : Jakarta, Surabaya, Medan dan Makassar. Pada tahun 1940 kegiatan berhenti karena penyerbuan Jerman yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran namun pada tahun 1941

kegiatan kembali pulih. BTN Syariah merupakan *Strategic Business Unit* (SBU) dari BTN Konvensional. Bank ini menjalankan bisnisnya dengan prinsip syariah. Bank BTN Syariah mulai beroperasi pada tanggal 14 februari 2005 yang ditandai dengan pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. Dan semua itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan syariah.

Unit usaha syariah BTN telah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari tahun 2005 sampai Desember 2016 telah dibuka Kantor Cabang Syariah (KCS) sebanyak 23 kantor, Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) sebanyak 36 kantor, Kantor Kas Syariah sebanyak 6 kantor, serta Kantor Layanan Syariah sebanyak 286 kantor. Dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KCPS Parepare dibuka pada tanggal 28 Desember 2016 oleh Hendra Susanto dan diresmikan pada tanggal 14 Maret 2017 oleh Sultan Agung.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka penulis akan difokuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas masyarakat muslim menabung di bank BTN Syariah KCPS Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶ Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data yaitu pihak Bank BTN Syariah KCPS Parepare yaitu *Sub Branch Head, Financing Service* dan *Customer Service* serta nasabah yang beragama Islam pada Bank BTN Syariah KCPS Parepare.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas masyarakat muslim menabung di Bank BTN Syariah KCPS Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Maka digunakan beberapa metode

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 91.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 225.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 225.

ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terkait hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti dengan kriteria masyarakat muslim yang loyal menabung atau menggunakan produk tabungan di Bank BTN Syariah KCPS Parepare dan pihak bank terkait.

2. Wawancara

Wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.¹⁰ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan sebuah tanya jawab antara dua orang atau lebih yang satu sebagai pewawancara dan yang lain sebagai sumber informasi.

Dan ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber.

c. Dokumentasi

¹⁰Moh Nazir, *Metode Penelitian*, h. 193.

Dokumentasi adalah “berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain”.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi dan data terkait dengan permasalahan yang diteliti dan tentunya data yang diterima sudah dianggap valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variabel penelitian, yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan. Hubungan semantis menjadi kajian utama yang ilmiah dalam penelitian kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif.¹²

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.¹³ Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini meliputi triangulasi dan meningkatkan ketekunan.

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, triangulasi sumber, dilakukan

¹¹Moh Nazir, *Metode Penelitian*, h. 149.

¹²Daru Nur Dianna, “Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif,” *Official Website of Research Gate*. <https://www.researchgate.net/publication/340063433> (20 Maret 2020)

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117.

dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁴ Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Hal ini bertujuan untuk membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dengan wawancara dan observasi. Pada proses wawancara, peneliti memberikan gambaran suatu proses yang dipahami masing-masing subjek. Peneliti juga melakukan observasi, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti. Pernyataan yang diperoleh dari partisipan dicocokkan dengan kondisi lapangan.

Selanjutnya, meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Kemudian pengujian keabsahan data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan kembali hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data.¹⁶ Yaitu data yang telah diverifikasikan oleh peneliti dapat dikoreksi oleh pemberi data dari segi pandangan situasi mereka sendiri.

Adapun dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 125.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 124.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 129.

dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narrative.¹⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 247.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 249.

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 252-253.